



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI MAHASISWA

Muhammad Fikri Pohan, Muhammad Irwan Padli Nasution

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar, Ps.V Medan Estate, 20371, Medan, Indonesia

Email : muhammadfikripohan@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstrak :Peran media social pada mahasiswa yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa telah menjadi fokus penting dalam pembangunan sistem pendidikan kontemporer. Dengan Kehadiran media social yang membawa perubahan signifikan dalam cara siswa dan pendidik berinteraksi, berkolaborasi, dan belajar. Tulisan ini menyelidiki dampak media sosial dalam pendidikan, mempertimbangkan aspek positif dan negatifnya. Dari segi positif, media sosial menyediakan akses yang mudah terhadap informasi, memungkinkan kolaborasi dan pembelajaran berbasis proyek, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan digital dan profesional. Mahasiswa tercatat telah menggunakan media sosial sebelum memasuki perguruan tinggi. Mereka setidaknya memiliki lebih dari satu akun media sosial. Studi ilmiah ini bertujuan untuk menyelidiki peran social media dalam meningkatkan kualitas pendidikan siswa dengan menganalisis bagaimana dampak media sosial seperti struktur sosial, budaya, dan interaksi antarindividu yang mempengaruhi proses pembelajaran. Metode studia ilmiah yang digunakan melibatkan studi kasus untuk memahami dampak struktur sosial, budaya, dan interaksi sosial terhadap pengalaman pendidikan mahasiswa . Dengan memahami dinamika sosial di dalam kelas, pendidik dapat mengadopsi strategi yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar. Melalui pendekatan ini, social media merupakan dampak sebagai alat yang penting dalam membentuk kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa. Dengan meneliti berbagai dampak media sosial yang memengaruhi kesempatan pendidikan, social media dapat mendorong adopsi kebijakan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam siswa.

Kata kunci :Media Sosial, Dampak, Digital, Mahasiswa

Abstract :The role of social media for students, namely to improve the quality of student education, has become an important focus in the development of the contemporary education system. The presence of social media has brought significant changes in the way students and educators interact, collaborate and learn. This paper investigates the impact of social media in education, considering its positive and negative aspects. On the positive side, social media provides easy access to

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Koehesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Koehesi



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



information, enables collaboration and project-based learning, and facilitates the development of digital and professional skills. Students are recorded as having used social media before entering college. They at least have more than one social media account. This research aims to investigate the role of social media in improving the quality of student education by analyzing how the impact of social media such as social structure, culture and interactions between individuals influence the learning process. The research method used involved literature analysis and case studies to understand the impact of social structure, culture, and social interactions on the educational experiences of students. By understanding the social dynamics in the classroom, educators can adopt more effective strategies to overcome the challenges faced by students in learning. Through this approach, social media has an impact as an important tool in shaping educational policies that are more inclusive and responsive to the needs of diverse students. By examining the various impacts of social media on educational opportunities, social media can encourage the adoption of policies that are inclusive and responsive to the needs of diverse students

Keywords : Social Media, Impact, Digital, Student

PENDAHULUAN

Media sosial menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam menunjang proses perkuliahan di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa selama perkuliahan daring. Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menyebar kuesioner pada mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang semester 2, 4, dan 6 Tahun Akademik 2019/2020. Teknik sampel yang digunakan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi 1% sehingga didapatkan sebanyak 851 mahasiswa dari 919 mahasiswa. Kuesioner yang dibuat dalam bentuk google form yang diberikan kepada sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan media sosial lebih dari 2 tahun (97,2%), jauh sebelum adanya pandemi. Whatsapp menjadi media sosial yang paling banyak digunakan yaitu sebesar 99,6% oleh mahasiswa, Instagram 98% dan Youtube 87,2%. Media sosial digunakan untuk menemukan berbagai informasi (91,4%), untuk berkomunikasi (64,6%), dan menghilangkan kejenuhan 62,1%.

Era digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan yang cepat dalam perkembangan komunikasi di dunia dan Indonesia. Telepon selular (ponsel) yang awalnya hanya dapat memberikan fitur sederhana berupa panggilan (voice call) dan pengiriman pesan singkat (Short Messanging Service) berkembang menjadi percakapan tatap muka (video call), pengiriman dokumen (lampiran) hingga pengerjaan multimedia dapat dilakukan melalui ponsel dan gawai lainnya.

Ponsel kemudian dibangun dengan teknologi yang ditunjang oleh provider yang memudahkan pengguna tidak saja untuk kepentingan berkomunikasi, namun juga untuk mengakses informasi dari media massa yang berbasis daring. Salah satu perkembangan yang sangat populer dari teknologi ponsel adalah menjamurnya saluran media sosial (medsos). Beberapa media sosial tersebut yang paling diminati masyarakat antara lain facebook, twitter, instagram, line, dan whatsapp. Medsos tersebut telah membawa banyak perubahan dalam perilaku berkomunikasi orang di dunia, tidak terkecuali masyarakat di Indonesia.



Pemandangan umum saat ini di ranah publik adalah para pengguna ponsel yang terfokus pada gawai masing-masing. Setidaknya, terdapat \pm 270 juta pengguna ponsel di Indonesia. Kemudahan mengakses internet telah dimanfaatkan dengan baik oleh para pengguna untuk saling terhubung satu dengan lainnya. Hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan Teknopreneur menunjukkan peningkatan penetrasi pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 yakni sebanyak 143,26 juta jiwa, yang pada tahun sebelumnya berjumlah 132,7 juta jiwa. Survei ini dilakukan dalam tiga kelompok wilayah yakni daerah urban, rural-urban, dan rural. dari ketiga wilayah tersebut, daerah urban memiliki persentase penetrasi internet paling tinggi yakni sebanyak 72,41 persen (APJII: 2018)

Teknologi informasi telah menjadi media perantara massa yang paling digemari saat ini. Dimulai dengan kemunculan perangkat komputer, teknologi berkembang menjadi perangkat ponsel. Kemudahan mengakses internet melalui ponsel telah membuat masyarakat dunia saling terhubung satu dengan lainnya. Sejak saat itu, pengetahuan bersirkulasi dengan lancar melalui dunia maya (daring) melebihi kuantitas sirkulasi komunikasi di dunia nyata (luring). Perangkat lunak media komunikasi yang digunakanpun beragam, atau yang lebih dikenal dengan istilah media sosial (Kane, Alavi, Labianca, dan Borgati: 2014, Kapoor dkk: 2017).

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Tipe penelitian deskriptif adalah tipe penelitian menjelaskan makna-makna atas tindakan atau perilaku manusia. Menurut Bungin (2008), deskriptif berusaha untuk menjelaskan maknanya dari gejala sosial. Karena suatu tindakan dapat memiliki banyak arti, maka makna tidak dapat dengan mudah diungkap begitu saja.

Secara harfiah, tipe penelitian deskriptif adalah tipe penelitian status kelompok manusia, suatu kondisi atau situasi, sistem pemikiran atau peristiwa yang terjadi saat ini. Menurut Nazir (1998) dalam Bungin (2008), tujuan dari tipe penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai berbagai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan studi kepustakaan serta berusaha memahami dan menganalisisnya. Studi kepustakaan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan media baru atau new media tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang cukup lama, namun masih menjadi perbincangan khalayak atau masyarakat hingga sekarang. Khalayak tidak hanya membicarakan "kekuatan" atau dampak positif Internet, tetapi juga dampak negatif yang menyertainya.

Internet sendiri merupakan suatu network (jaringan) yang menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai global village (desa global). Salah satu bentuk dari keberadaan new media adalah fenomena munculnya Sosial Network (jejaring sosial) yang lebih dikenal sebagai media sosial.

Media sosial atau jejaring sosial merupakan aktifitas sosial yang tidak hanya dilakukan di dalam dunia nyata tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya (unreal). Setiap orang dapat



menggunakan jejaring sosial sebagai sarana komunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan video selayaknya berada dalam lingkungan sosial (Tamburaka, 2013).

Seperti halnya sebuah global village, internet berkembang menjadi sangat kompleks. Mulai dari mencari informasi mengenai suatu l, tempat, ataupun seorang teman sampai berita politik dari berbagai belahan dunia ini. Dengan demikian membuat internet semakin digemari karena dapat mempersempit batas ruang dan waktu. Hanya dengan mengetik sebuah key word dalam kolom search engine, seorang pengguna internet menemukan semua informasi yang dibutuhkan.

Mengingat media sosial saat ini semakin populer dan dengan hadirnya media sosial yang secara personal mampu bersentuhan dengan masyarakat pada tingkatan dimana sebelumnya tidak mampu hadir dan menjadi sebuah dimensi baru yang mampu melayani manusia berinteraksi dan mengaktualisasikan diri dalam dunia virtual sebagai bentuk ruang publik yang baru.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan media Sosial Facebook, BBM, Instagram, dan Whatsapp sebagai studi kasus dalam penelitian ini. Adapun alasan menggunakan media sosial Facebook, BBM, Instagram, dan Whatsapp adalah media sosial Sosial memeang peneliti ikuti perkembangannya atau lebih tepatnya media sosial yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data karena interaksi sosial antar akun media sosial lebih dapat mendapatkan data yang akurat apabila penggunaan akun media sosial Facebook, BBM, Instagram, dan Whatsapp tersebut merupakan akun yang dalam status pertemanan dengan peneliti.

KESIMPULAN

Media sosial di kalangan mahasiswa FIB secara umum lebih dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan pengumpulan informasi. Komunikasi antar mahasiswa lebih terfokus pada platform yang memiliki biaya paling minimal dalam penggunaannya yakni aplikasi messenger yang merupakan fitur dari facebook. Sementara penggalan informasi diperoleh melalui facebook dengan konten yang diminati berupa video. Mesin pencari google tetap menjadi alat utama dalam mengumpulkan bahan tugas kuliah yang kemudian dibagi melalui media sosial. Penggunaan media sosial dalam mengumpulkan informasi terlihat lebih tinggi pada kelompok mahasiswa laki-laki. Kelompok perempuan terlihat lebih menyukai media sosial sebagai sarana hiburan dan curah perasaan. Adapun dampak media sosial terhadap pengguna antara lain membangun hubungan sosial, meningkatkan minat terhadap aktivitas ekonomi, memberikan efek rileks melalui fungsi hiburan, sarana aktualisasi diri. Disayangkan bahwa penggunaan media sosial ini masih belum berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan kualitas akademik responden

PENUTUP

Fenomena kehadiran media sosial sebagai dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memang luar biasa. Dengan berbagai layanan yang dapat digunakan, media sosial telah merubah cara berkomunikasi dalam masyarakat. Kehadiran media sosial bahkan membawa dampak dalam cara berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Kehadiran media sosial tersebut ternyata membawa dampak perubahancara berkomunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital, namun juga menyebabkan komunikasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.



REFERENSI

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Morisson. 2007. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Ramdina Perkasa.

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana

Nurjanah, Listia. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Mahasiswa Di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol 8. No. 3

Darmastuti, Rini dkk. (2012). *Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo

Faizal, Ahmad Riza. (2012). Apa Makna Literasi Media Sesungguhnya?. Artikel

dalam Buku *Meretas Jalan Sosialisasi Literasi Media di Indonesia*. KPI Pusat